

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang berkenaan dengan judul penulis.

2. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011, hal. 8) Dalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari objek penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap akad-akad pembiayaan pada perbankan syariah di Desa Malutu Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil pada penelitian ini adalah di Desa Malutu Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71281.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugihartno, 2003, hal. 2) Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah masyarakat desa Malutu kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 562 orang. (Wawancara dengan Bp. Maslan, 2023).

2. Sampel

Arikunto (2010) berpendapat bahwa dalam menentukan sampel harus hati-hati, karena kesimpulan yang dihasilkan, nantinya merupakan kesimpulan dari populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode accidental sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai informasi yang dicari. (Azwar, 2005, p. 91) Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu masyarakat desa Malutu yang berjumlah orang 60 orang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. (Azwar, 2005, hal. 91) Data sekunder dapat kita peroleh lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang ada maupun sumber yang diperoleh melalui internet.

2. Sumber Data

Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau tanggapannya atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Dalam penelitian ini responden adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Malutu yang berjumlah orang 60 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket), yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian meliputi laporan tentang pribadi atau hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian. (Cholid, N., & Ahmadi, A., 2010, hal. 76) Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data yang diisi oleh para masyarakat desa Malutu yang berjumlah orang 60 orang
2. Dokumentasi, Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa

catatan, buku, surat kabar dan referensi lainnya yang berkenaan dengan yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan masyarakat Desa Malutu Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan skala yang digunakan sebagai alat ukur sehingga alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini nilai variable yang diukur dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat dan efisien (Sugiyono, 2014:131).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. *The Likert Scale asks respondents to indicate to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object. (Hair, 2003, hal. 422)* Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yaitu selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jadi setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata kata antara lain:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Diberi Skor 5
Setuju (S)	Diberi Skor 4
Netral (N)	Diberi Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi Skor 1

Sumber: Diolah 2023

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014). Variabel Dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu Perbankan Syariah (Y).

2. Variabel Independen

Sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014). Variabel Independen (variabel bebas) dalam

penelitian ini yaitu variabel Pengetahuan Masyarakat (X_1) dan Akad Pembiayaan (X_2).

H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden, kuesioner inilah yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

a. Kuesioner (angket), yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian meliputi laporan tentang pribadi atau hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian. (Cholid, N., & Ahmadi, A., 2010, hal. 76) Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data yang diisi oleh para masyarakat desa Malutu yang berjumlah orang 60 orang

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner (angket) yang dinyatakan dalam bentuk angka dalam skala likert menggunakan aplikasi *SPSS 20 for windows*.

1) Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat mengukur dapat mengukur apa yang diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.

Dalam menentukan layak tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05 artinya semua item dianggap memiliki keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikansi terhadap skor total item. (Wibowo, 2012, hal. 36).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam kuesioner. Teknik yang digunakan adalah Alpha-Cronbach, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya.

3) Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 20 for windows*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Akan tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika titik-titik

menyebarkan secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak mendukung terhadap hipotesis yang dilakukan.

a) Uji Koefisien Determinasi (adjusted R²)

Menjelaskan tentang proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan dengan variabel bebas secara bersama-sama. Persamaan regresi linear berganda lebih baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas nilai R² berkisar antara 0 sampai 1, apabila R² = 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna. (Sanusi, 2013, p. 136)

b) Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan

F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Pnyamo, 2011, hal. 50)

c) Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$)

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Pnyamo, 2011, hal. 102)

I. Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap yang disusun agar menjadi sistematis dalam suatu penelitian, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan penelitian ini peneliti menemukan suatu permasalahan yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen pengajar lainnya. Serta meminta izin kepada dosen pembimbing untuk dijadikan suatu proposal penelitian diajukan kepada tim seleksi proposal

penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan agar mendapat persetujuan dan diadakan seminar proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok ataupun data penunjang lainnya yang diperlukan dalam penelitian dan terjun langsung kelapangan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada masyarakat desa Malutu.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan teknik pengolahan dan analisis mengacu pada metode pengolahan yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian. Kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk dapat perbaikan mengenai kekurangan dalam suatu penulisan dan masalah yang diteliti.

4. Tahap Penyusunan Akhir atau Penyempurnaan

Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis penulisannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, kemudian diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan sehingga dianggap sempurna menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasah.